

ANALISIS ISI PELANGGARAN ETIKA PENYIARAN (P3SPS)
PADA TAYANGAN PROGRAM SINETRON
JODOH WASIAT BAPAK DI ANTV

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Diajukan Oleh

Nama: Andhika Gangga Perwira

NIM: 1206015009

Peminatan: Penyiaran



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2019

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andhika Gangga Perwira

NIM : 1206015009

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Judul : Analisis Isi Pelanggaran Etika Penyiaran (P3SPS) pada Tayangan
Program Sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV

Demi Allah Swt, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Februari 2019

Yang Menyatakan



Andhika Gangga Perwira

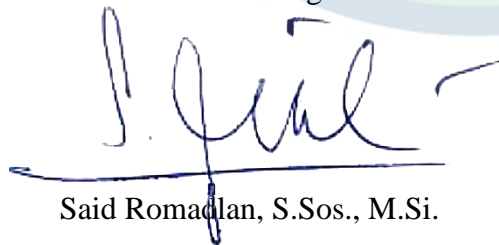
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Isi Pelanggaran Etika Penyiaran (P3SPS) pada Tayangan
Program Sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV
Nama : Andhika Gangga Perwira
NIM : 1206015009
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui
untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

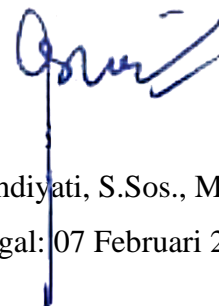
Pembimbing I



Said Romadlan, S.Sos., M.Si.

Tanggal: 11 Februari 2019

Pembimbing II



Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom.

Tanggal: 07 Februari 2019

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Isi Pelanggaran Etika Penyiaran (P3SPS) pada Tayangan
Program Sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV


Nama : Andhika Gangga Perwira

NIM : 1206015009

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 14 Februari 2019, dan dinyatakan LULUS.


Dr. Sri Mustika, M.Si.

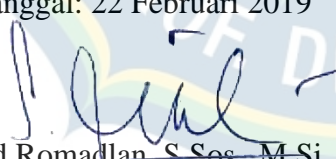
Penguji I

Tanggal: 22 Februari 2019


Dr. Maryono Basuki, M.Si.

Penguji II

Tanggal: 18 Februari 2019


~~Said Romadlan, S.Sos., M.Si.~~

Pembimbing I

Tanggal: 11 Maret 2019


Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom.

Pembimbing II

Tanggal: 27 Februari 2019

Mengetahui,

Dekan


~~Said Romadlan, S.Sos., M.Si.~~

ABSTRAK

Judul : Analisis Isi Pelanggaran Etika Penyiaran (P3SPS) pada Tayangan Program Sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* di ANTV
Nama : Andhika Gangga Perwira
NIM : 1206015009
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Halaman : 149 + xxxii halaman + 11 tabel + 16 gambar + 48 bibliografi

Sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* ditayangkan di ANTV pada waktu *prime time*. Sinetron ini menceritakan tentang kehidupan seorang pengantar jenazah yang dikemas dengan suasana drama religi, komedi, serta horor. Penelitian ini menemukan bentuk-bentuk pelanggaran etika penyiaran yang terdapat dalam tayangan sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* pada episode 497, 554, 669, 771, dan 802. Selain itu ditemukan juga faktor apa saja yang mempengaruhi pelanggaran etika penyiaran yang terdapat faktor dalam sinetron tersebut.

Paradigma penelitian ini adalah konstruktivisme. Teori yang digunakan adalah pengaruh isi media (*hierarchy of influence*) dan tanggung jawab sosial. Teori pengaruh isi media memperhitungkan beberapa dorongan yang menimpa media secara berkala dan memperlihatkan bagaimana pengaruh pada suatu tingkat dapat berinteraksi dengan pengaruh di tingkat lain. Sedangkan teori tanggung jawab sosial berasumsi bahwa kebebasan mengandung suatu tanggung jawab bahwa pers harus bertanggung jawab kepada masyarakat dalam menjalankan fungsi-fungsi penting komunikasi massa dalam masyarakat modern.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi kualitatif serta jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah sinetron *Jodoh Wasiat Bapak*. Unit pengamatannya pada adegan, dialog atau narasi, dan efek suara yang mengandung unsur mistis. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, wawancara mendalam (*depth interview*), dan studi pustaka.

Hasil penelitian menemukan sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* pada episode 497, 554, 669, 771, dan 802 melakukan pelanggaran etika penyiaran karena tidak sesuai dengan Undang-Undang Penyiaran No.32 Tahun 2002 tentang isi tayangan yang mengandung unsur kekerasan dan unsur mistik atau supranatural yang intensitasnya berlebihan serta diluar nalar logika. Bentuk kekerasan tersebut berupa memukul, mencekik, memasung, menusuk, dan menjambak. Sedangkan bentuk mistik yang berlebihannya adalah penampakan hantu yang menyeramkan secara berulang-ulang, kuburan terbakar, dan jenazah yang terbakar.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan menggunakan teori konstruksi realitas media guna melihat bagaimana penulis skenario dan sutradara mengkonstruksikan realitas dalam sinetron khususnya yang ber-*genre* religi.

Kata Kunci: Analisis Isi, Pelanggaran Etika Penyiaran, Sinetron *Jodoh Wasiat Bapak*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga atas Rahman dan Rahim-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Isi Pelanggaran Etika Penyiaran (P3SPS) pada Tayangan Program Sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV”. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita baginda Rasulullah Saw sebagai suri tauladan manusia hingga akhir zaman nanti. Skripsi merupakan proses pencarian jati diri dalam memikul tanggung jawab kepada orang tua dan syarat guna mencapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi program studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Said Romadlan, S.Sos., M.Si., Dekan FISIP UHAMKA sekaligus dosen pembimbing I skripsi. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga.
2. Dr. Sri Mustika, M.Si., Wakil Dekan FISIP UHAMKA dan penguji.
3. Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom., Ketua Program Studi (Kaprodi) Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA sekaligus dosen pembimbing II skripsi. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga.
4. Dosen-dosen FISIP UHAMKA. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama 6 (enam) tahun dalam melaksanakan perkuliahan.
5. Staf Sekretariat FISIP UHAMKA yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi hingga prosedur skripsi.

6. Alm. Papah tercinta yang ingin melihat penulis wisuda tapi Allah Swt berkehendak lain, maaf ya pah dan Ibu tersayang yang telah memberi dukungan dan semangat sampai skripsi ini selesai. *Love you so much my katy perry!*
7. Kak Rendika, kakak tersayang yang selalu *ngedumel* karena lama lulusnya.
8. Wanda, Affan, Toyo, dan Santo yang selalu memberi motivasi dengan cara yang unik.
9. Renaldy Iqramullah Litiloly dan Rizki Indah Kurnia, temen *julid bareng*. Makasih buat kalian berdua yang selalu *support* penulis dalam pembuatan skripsi, membantu mengarahkan dan mengajari.
10. Komunitas Film Pendek Jakarta yang menjadi sumber inspirasi penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini mungkin terdapat kekurangan, maka dari itu penulis bersikap terbuka jika terdapat kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Jakarta, Februari 2019



Andhika Gangga Perwira

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL (COVER)	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Pembatasan Masalah	10
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Kontribusi Penelitian.....	11
1.5.1. Kontribusi Akademis	11
1.5.2. Kontribusi Metodologis	11
1.5.3. Kontribusi Praktis	12
1.5.4. Kontribusi Sosial	12
1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	12

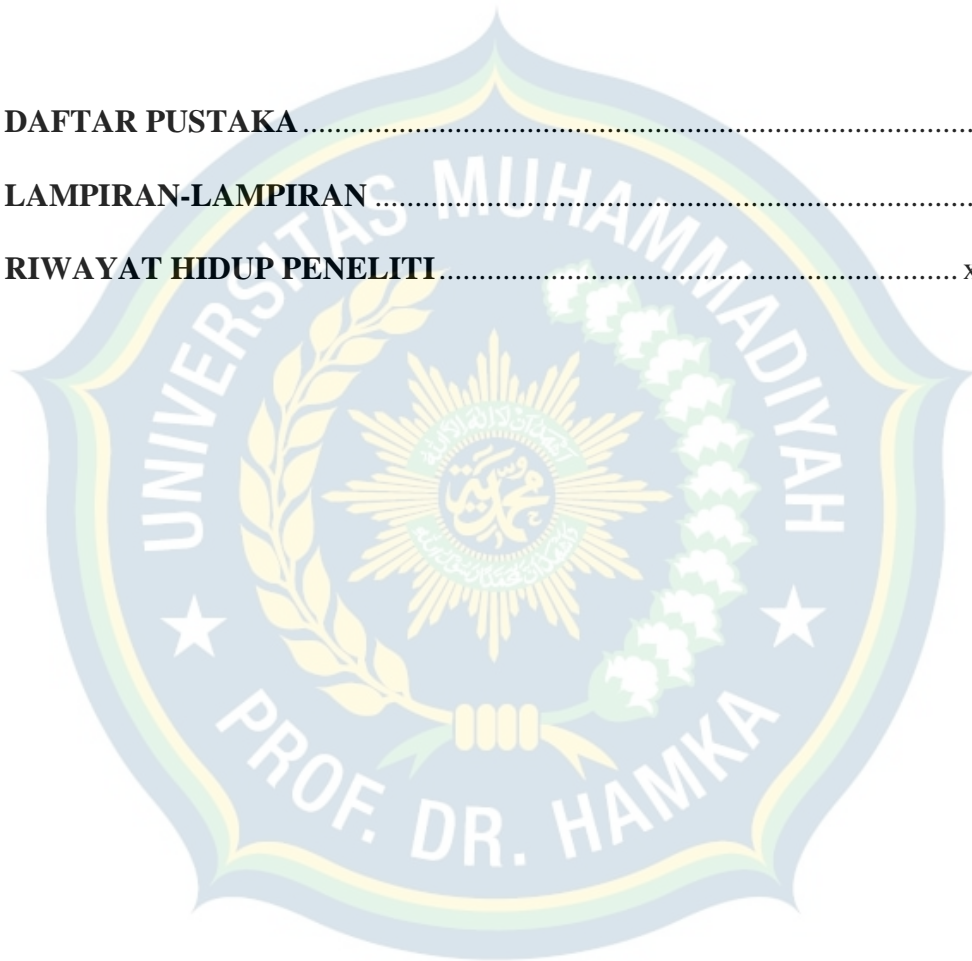
1.7. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1. Paradigma Konstruktivisme	15
2.2. Komunikasi	17
2.2.1. Hakikat Komunikasi	17
2.2.2. Pengertian Komunikasi.....	18
2.2.3. Fungsi Komunikasi.....	19
2.2.4. Model Komunikasi	20
2.2.5. Elemen Komunikasi	22
2.2.6. Proses Komunikasi	23
2.2.7. Konteks Komunikasi	24
2.3. Penyiaran.....	26
2.3.1. Definisi Penyiaran	26
2.3.2. Media Penyiaran.....	26
2.3.3. Sifat Penyiaran	27
2.4. Komunikasi Massa.....	28
2.4.1. Karakteristik Komunikasi Massa	30
2.4.2. Fungsi Komunikasi Massa	32
2.4.3. Bentuk-bentuk Media Massa.....	34
2.5. Televisi.....	35
2.5.1. Karakteristik Televisi	36
2.5.2. Fungsi Televisi	37
2.5.3. Peran Televisi sebagai Media Massa.....	40

2.5.4. Peran Televisi sebagai Media Hiburan.....	43
2.6. Etika	46
2.6.1. Macam-macam Etika.....	47
2.6.2. Manfaat Etika	48
2.6.3. Etika Komunikasi	49
2.6.4. Etika Penyiaran dalam Televisi	51
2.6.5. Etika Media Massa	54
2.7. Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS).....	59
2.8. Sinetron	62
2.8.1. Peran Sinetron dalam Pendidikan.....	65
2.8.2. Efek Sinetron dalam Pendidikan	66
2.9. Teori Pengaruh Isi Media (<i>Hierarchy of Influence</i>).....	69
2.10. Teori Tanggung Jawab Sosial.....	76
2.10.1. Perkembangan Teori Tanggung Jawab Sosial.....	77
2.10.2. Konsep dan Aplikasi Teori Tanggung Jawab Sosial di Indonesia.....	79
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	85
3.1. Pendekatan, Metode dan Jenis Penelitian	85
3.1.1. Pendekatan Penelitian	85
3.1.2. Metode Penelitian.....	87
3.1.3. Jenis Penelitian.....	88
3.2. Pemilihan Media	89

3.3. Unit Analisis dan Unit Pengamatan.....	89
3.4. Penentuan Narasumber	90
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	91
3.5.1. Dokumentasi.....	91
3.5.2. Wawancara Mendalam (<i>Depth Interview</i>)	91
3.5.3. Studi Pustaka.....	92
3.6. Metode Analisis Data.....	92
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	94
4.1. Deskripsi Subyek Penelitian	94
4.1.1. Profil Singkat PT Cakrawala Andalas Televisi.....	94
4.1.2. Logo ANTV	95
4.1.3. Visi dan Misi ANTV.....	97
4.1.4. Struktur Organisasi ANTV.....	97
4.1.5. Program-program ANTV	98
4.1.6. Profil Singkat Production House Tobali Putra Production	101
4.1.7. Logo Production House Tobali Putra Production	103
4.2. Hasil Penelitian	103
4.3. Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Pelanggaran Etika Penyiaran pada Sinetron <i>Jodoh Wasiat Bapak</i>	126
4.4. Pembahasan.....	134
BAB V PENUTUP.....	147
5.1. Kesimpulan	147

5.2. Saran-saran.....	148
5.2.1. Saran Akademis	148
5.2.2. Saran Metodologis	149
5.2.3. Saran Praktis	149
5.2.4. Saran Sosial.....	149

DAFTAR PUSTAKA	xvi
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xxii
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	xxxii



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Paradigma Konstruktivisme.....	16
Tabel 2.2. Sifat Media Penyiaran.....	27
Tabel 2.3. Kewenangan, Tugas dan Kewajiban KPI.....	60
Tabel 2.4. Undang-Undang Terkait Penyiaran.....	61
Tabel 4.1. Deskripsi Umum Hasil Penelitian tentang Kecenderungan dan Frekuensi Adegan yang Melanggar Peraturan KPI Tahun 2012 dalam Sinetron Jodoh Wasiat Bapak.....	104
Tabel 4.2. Hasil Penelitian tentang Kecenderungan Adegan yang Melanggar Peraturan KPI Tahun 2012 dalam Tayangan Sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV.....	105
Tabel 4.3. Hasil Penelitian tentang Kecenderungan Adegan yang Melanggar Peraturan KPI Tahun 2012 dalam Tayangan Jodoh Wasiat Bapak Episode 497, 7 Februari 2018 “Misteri Hantu Gendong”.....	107
Tabel 4.4. Hasil Penelitian tentang Kecenderungan Adegan yang Melanggar Peraturan KPI Tahun 2012 dalam Tayangan Jodoh Wasiat Bapak Episode 554, 15 Maret 2018 “Perempuan Pemandu Karaoke Terkubur Semen”.....	111
Tabel 4.5. Hasil Penelitian tentang Kecenderungan Adegan yang Melanggar Peraturan KPI Tahun 2012 dalam Tayangan Jodoh Wasiat Bapak Episode 669, 23 Juli 2018 “Kejamnya Ibu Aniaya Anak”.....	115
Tabel 4.6. Hasil Penelitian tentang Kecenderungan Adegan yang Melanggar	

Peraturan KPI Tahun 2012 dalam Tayangan Jodoh Wasiat Bapak Episode 771, 13 Oktober 2018 “Teror Suster Ngesot di Kamar Mayat”	119
--	-----

Tabel 4.7. Hasil Penelitian tentang Kecenderungan Adegan yang Melanggar

Peraturan KPI Tahun 2012 dalam Tayangan Jodoh Wasiat Bapak Episode 802, 13 November 2018 “Misteri Dibalik Tragedi Kematian Tukang Sayur”	124
--	-----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Komunikasi Tubbs dan Moss	21
Gambar 2.2. Model Teori Pengaruh Isi Media (<i>Hierarchy of Influence</i>)	70
Gambar 2.3. Cara Kerja Faktor Intrinsik Pekerja Media Mempengaruhi Isi Media.....	73
Gambar 2.4. Hubungan 3 (Tiga) Sumber yang Mempengaruhi Rutinitas Media.....	74
Gambar 4.1. Logo ANTV pertama yang dipakai dari 1 Januari 1993 sampai dengan 13 Maret 2003.....	95
Gambar 4.2. Logo ANTV kedua dipakai dari 13 Maret 2003 sampai dengan 30 April 2006	96
Gambar 4.3. Logo ANTV ketiga dipakai dari 30 April 2003 sampai dengan 20 September 2009.....	96
Gambar 4.4. Logo ANTV keempat dipakai dari 20 September 2009 hingga sekarang.....	96
Gambar 4.5. Struktur <i>Senior Management Team</i> ANTV	97
Gambar 4.6. Poster Film Ari Hanggara	101
Gambar 4.7. Poster Film Bengawan Solo	101
Gambar 4.8. Poster Film Sunan Kalijaga.....	102
Gambar 4.9. Poster Film Istana Kecantikan.....	102
Gambar 4.10. Poster Film Johny Indo	102
Gambar 4.11. Logo Tobali Putra Production.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia media penyiaran pada suatu acara yang disiarkan melalui televisi pasti mempunyai aturan dan ketentuan etika dalam penyiaran, yang dimaksud dengan etika adalah seperangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau segolongan masyarakat atau profesi (Maryani dan Ludigdo, 2001: 55).

Dalam pasal 8 Undang-Undang No.32 tahun 2002 tentang penyiaran menyatakan bahwa Komisi Penyiaran Indonesia memiliki wewenang menetapkan Standar Program Siaran dan Pedoman Perilaku Penyiaran, serta memberikan sanksi terhadap pelanggaran Standar dan Pedoman tersebut.

Sebuah Pedoman yang mengatur perilaku pihak-pihak yang terlibat dalam dunia penyiaran Indonesia dibutuhkan mengingat lembaga penyiaran beroperasi dengan menggunakan spektrum frekuensi radio yang merupakan sumber daya alam terbatas, sehingga pemanfaatannya harus senantiasa ditujukan untuk kemaslahatan masyarakat sebesar-besarnya. Dengan demikian, kemerdekaan menyampaikan informasi, pendapat dan ekspresi yang dimiliki lembaga penyiaran harus dibarengi dengan penataan yang menjadikan kemerdekaan tersebut membawa manfaat sebesar-besarnya bagi kepentingan seluruh rakyat Indonesia.

Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran ini dirancang dengan memperhatikan berbagai bentuk Kode Etik dan Standar Program yang telah dikembangkan oleh komunitas profesional dalam dunia penyiaran dan media massa di Indonesia selama ini, seperti Kode Etik Wartawan Indonesia, Standar Profesional Radio Siaran serta Pedoman Program Penyiaran. Selain itu, Pedoman ini merujuk pada berbagai peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia yaitu, Kitab Undang-undang Hukum Pidana, Undang-Undang Pers, serta Undang-Undang Perfilman.

Salah satu tayangan yang memberi informasi sekaligus hiburan pada pemirsa adalah sinetron. Sinetron merupakan penggabungan dan pemendekan dari kata sinema dan elektronika. Elektronika di sini tidak semata mengacu pada pita kaset yang proses perekamannya berdasar pada kaidah-kaidah elektronik. Elektronika dalam sinetron itu lebih mengacu pada mediumnya, yaitu televisi atau visual, yang merupakan medium elektronik selain siaran radio. (Wardhana, 2004: 1).

Beberapa faktor yang membuat tayangan sinetron disukai, sebagaimana dikatakan oleh Kuswandi (2002: 130) adalah:

1. Isi peran sesuai dengan realitas sosial pemirsa.
2. Isi pesannya mengandung cerminan tradisi nilai luhur dari budaya masyarakat (pemirsa).
3. Isi pesannya semakin banyak mengangkat permasalahan atas persoalan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Jodoh Wasiat Bapak (sebelumnya bernama Jodoh Pengantar Jenazah) merupakan sebuah sinetron yang ditayangkan di ANTV. Sinetron ini diproduksi oleh Tobali Putra Productions. Tobali Putra Productions (TPP) adalah sebuah rumah produksi yang merupakan penerus dari Tobali Indah Film yang eksis sejak tahun 1970 hingga tahun 1992. Sinetron ini menceritakan tentang kehidupan seorang pengantar jenazah yang dibungkus dengan suasana drama religi, komedi, serta horor yang diperankan oleh sejumlah artis ternama ibukota seperti Adly Fayruz, Imaz Fitria, Vinessa Inez, Tessa Kaunang, Bopak Castello, Daus Separo, Donny Damara, Virnie Ismail dan Lia Waode.

Adam (Adly Fayruz) yang diminta kekasihnya, Kania (Imaz Fitria) untuk segera menikahinya. Namun, Adam ragu untuk menikahi Kania dikarenakan statusnya yang seorang pengangguran. Adam diminta oleh Ayahnya (Deddy Sutomo) yang jatuh sakit dan merasa ajalnya sudah dekat untuk meneruskan biro jasa pengurus jenazah miliknya. Adam yang semula menginginkan kerja di sebuah perusahaan terpaksa mengurungkan niatnya.

Tidak hanya itu, Adam kembali dibuat bingung karena ayahnya meminta jika ia meninggal nanti, Adam tidak boleh menikah sebelum adiknya, Sista (Vinessa Inez) dan ibunya (Tessa Kaunang) yang akan menjadi janda, menikah duluan. Ayah Kania (Donny Damara) dan Ibu Kania (Virnie Ismail) mencari tahu latar belakang Adam karena Kania begitu jatuh cinta kepada Adam yang hanya seorang pengantar jenazah.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai pengurus dan pengantar jenazah, Adam sering kali menghadapi keanehan dan pengalaman yang tidak biasa.

Beberapa peristiwa bahkan melibatkan dirinya. Disaat Adam tidak mampu menyelesaikan masalah tersebut, ia ditolong oleh Sista yang ternyata mampu berkomunikasi dengan orang yang belum selesai urusannya di dunia, baik melalui mimpi ataupun langsung.

Sejak pertama kali tayang hingga saat ini, *Jodoh Wasiat Bapak* berhasil mengalahkan *rating* sinetron *Anak Langit* yang tayang di stasiun Televisi SCTV. Menariknya lagi, sinetron ini meraih posisi kedua tepat di bawah sitkom *Dunia Terbalik* yang tayang di stasiun Televisi RCTI. Hal ini di ungkapkan oleh akun Instagram @rating_tv. Akun tersebut membagikan perolehan *rating* untuk acara televisi. Sinetron garapan Tobali Putra Productions itu pun mampu meraih *rating* sebanyak 4,2 dan *share* 16,6. Sementara sinetron *Anak Langit* harus puas di peringkat keempat dengan *rating* 3,8 dan *share* 15,0 (Rabu, 15 November 2017).¹

Karena kesuksesan inilah pihak stasiun televisi ANTV menayangkan sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* sehari dua kali pada pukul 18:15-19:30 (75 Menit) dan pukul 19:30-20:45 (75 Menit) keduanya berada di waktu *prime time*.

Kemunculan program-program sinetron saat ini sangat bervariasi baik dari segi cerita maupun konsep sinetron itu sendiri. Namun pada kenyataannya banyak sinetron yang memiliki kelemahan karena menimbulkan sebuah masalah dan dituding melakukan beberapa pelanggaran, terutama menyangkut pelanggaran Etika Penyiaran yang terdapat dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Kelemahan yang dimaksud adalah dalam

¹ Instagram @rating_tv, Diakses pada hari Kamis tanggal 15 November 2017, Pukul 22:27.

menayangkan sebuah cerita sebenarnya memberi makna pesan moral yang baik akan tetapi dalam memvisualisasikannya selalu bertolak belakang dengan ketentuan etika penyiaran. Kelemahan sinetron di Indonesia terdiri dari berbagai aspek, yaitu:

- 1) Skenario sinetron yang kurang kreatif
- 2) Perwatakan tokoh yang berlebihan
- 3) Penunjang dalam sinetron yang kurang baik
- 4) Seni peran para pemain masih terlihat kaku
- 5) Teknik pengambilan gambar yang monoton
- 6) Tema cerita yang membosankan
- 7) Plot cerita yang terlalu rumit tapi tidak jelas
- 8) *Background music* yang monoton
- 9) Penggunaan efek atau animasi yang kurang bagus

Berdasarkan pada artikel yang diterbitkan oleh KPI (28 September 2017) KPI memberikan teguran kepada program sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* yang tayang pada 3 September 2017 dan 18 September 2017, karena program sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* menampilkan cukup banyak muatan horror (hantu) yang dapat menimbulkan kengerian khalayak.

Berdasarkan peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 543/K/KPI/31.2/09/2017 tentang Standar Program Siaran, maka berikut ini adalah dua kategori, yang kerap dilanggar oleh program sinetron *Jodoh Wasiat Bapak*, (P3SPS, 2012):

- 1) Banyak menampilkan muatan horror, mistik, dan/atau supranatural

di jam tayang yang bukan klasifikasinya

- 2) Kekerasan
- 3) Tidak memperhatikan ketentuan tentang perlindungan anak dan penggolongan program siaran

Berangkat dari hal tersebut peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan atau muncul dalam program sinetron *Jodoh Wasiat Bapak*, dengan menggunakan metode penelitian analisis isi.

Alasan peneliti tertarik untuk meneliti sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* di ANTV karena sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* disukai oleh audiens, hal itu terbukti dari *rating* dan *share* tayangan tersebut yang tinggi sejak pertama kali tayang. Namun dibalik kesuksesannya, sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* justru menghadirkan adegan-adegan yang melanggar Undang-Undang tentang penyiaran.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian terhadap bentuk pelanggaran etika penayangan yang terdapat di dalam sebuah sinetron. Merujuk kepada latar belakang diatas, peneliti menulis skripsi dengan judul “**Analisis Isi Pelanggaran Etika Penyiaran (P3SPS) pada Tayangan Program Sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* di ANTV**”.

Peneliti telah menelusuri beberapa penelitian sebelumnya yang sejenis dengan penelitian ini yang merupakan rujukan bagi peneliti, antara lain:

1. Afini Nur Fitria, dengan judul Analisis Wacana Pelanggaran Penyiaran Khazanah Trans 7 Pada Pemberitaan Republika *Online*,

Konsentrasi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2014. Hasil temuannya, yaitu program acara *Khazanah Trans7* yang menayangkan isi tayangan yang menyimpang dari ajaran Agama Islam ini harus diberisanksi yang tegas. Dalam kasus ini pihak *ROL* hanya ingin memberikan informasi kepada masyarakat tentang kasus pelanggaran isi tayangan keagamaan tersebut, karena *ROL* pada pemberitaan ini berada pada posisi netral dan berharap agar KPI untuk lebih tegas dalam menangani kasus-kasus pelanggaran yang dilakukan oleh media-media penyiaran lainnya yang melakukan pelanggaran.

2. Arbian Silviani, dengan judul *Pelanggaran Etika Dalam Iklan (Studi Deskriptif Iklan Pengobatan Alternatif pada SKH Merapi dan SKH Meteor Periode Mei-Juni 2013)*, Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Tahun 2013. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa iklan pengobatan alternatif yang dimuat di SKH Merapi dan SKH Meteor memiliki kecenderungan melanggar etika periklanan. Pelanggaran etika periklanan yang banyak dilakukan atau terjadi secara berurutan adalah: (1) Isi iklan, yaitu semua iklan menggunakan kata-kata “100%”, “nomor satu”, “ter”, “gratis”, “garansi”, “uang kembali”; (2) Ragam iklan, yaitu sebagian besar iklan seringkali tidak mencantumkan izin dari instansi atau lembaga yang berwenang; (3) Pemeran iklan, yaitu hampir separuh iklan terutama iklan kolom

memamerkan gambar wanita seksi; (4) Wahana iklan, yaitu beberapa iklan menggunakan ukuran dan bentuk huruf yang kurang jelas; (5) Pengiklan, yaitu ada sebagian kecil iklan yang tidak mencantumkan informasi tentang identitas pengiklan.

3. Erni Herawati, dengan judul Etika dan fungsi media dalam tayangan televisi: Studi pada program acara *Yuk Keep Smile* di Trans TV, Marketing Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Komunikasi Bina Nusantara tahun 2015. Hasil temuannya yaitu, Penelitian ini menggambarkan bahwa program-program hiburan pada televisi masih menjadi konten dominan, maka fungsi hiburan pada media televisi lebih menonjol dibandingkan fungsi yang lain. Meskipun demikian, fungsi hiburan tersebut masih belum dijalankan secara bertanggung jawab untuk kepentingan masyarakat. Masalah etika masih menjadi masalah utama dari konten hiburan yang ditampilkan televisi. Pertimbangan ekonomi masih menjadi yang utama dibandingkan perlindungan terhadap khalayak khusus seperti anak-anak dan remaja.
4. Regina Eghyta Utami, dengan judul Analisis Isi Pelanggaran Etika Penyiaran pada Tayangan Program Acara Pesbukers ANTV (Episode September-Oktober 2015), Fakultas Hukum Seni dan Ilmu Sosial, UPN Veteran Yogyakarta tahun 2016. Hasil temuannya, yaitu menunjukkan bahwa dalam program acara pesbukers terdapat beberapa pelanggaran yang tidak sesuai dengan

pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran (P3 dan SPS). Pelanggaran tersebut berupa bentuk-bentuk kekerasan, seperti penghinaan, pelecehan, bullying, penghormatan hak privasi, norma kesopanan, norma kesusilaan, dan norma agama.

5. Aji Darmadi, dengan judul “Penerapan Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS) tahun 2012 Pasal 35 Tentang Pewawancara dalam Program Apa Kabar Indonesia Malam di TV One, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2014. Berdasarkan hasil lembar koding, kategori dari penerapan P3SPS Tahun 2012 Pasal 35 tentang Pewawancara dalam program acara Apa Kabar Indonesia Malam di TV One adalah terdapat kesesuaian pada kategori Keberpihakan (tidak memihak), ketepatan waktu jawaban narasumber (efektif dan efisien), Netralisasi (bersikap netral), pembatasan topik atau tema (pembatasan konteks perbincangan), dan ada satu kategori yang tidak sesuai dengan P3 SPS yaitu kategori Insinuatif. Dalam kategori tersebut ditemukan bahwa pewawancara Apa Kabar Indonesia Malam di TV One bersifat Insinuatif, artinya pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara bersifat tuduhan secara tidak langsung kepada narasumber atau bisa dikatakan menyudutkan serta menghakimi narasumber dalam wawancara.

1.2. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pelanggaran etika penyiaran yang terdapat di tayangan sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* pada episode 497, 554, 669, 771, dan 802?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pelanggaran etika penyiaran yang terdapat di tayangan sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* pada episode 497, 554, 669, 771, dan 802?

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam hal ini penulis membatasi hanya pada pembahasan bentuk pelanggaran etika penyiaran menurut Undang-Undang P3SPS dalam sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* di ANTV dan faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya bentuk pelanggaran etika penyiaran agar penelitian lebih terarah.

1.4. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk memahami bentuk pelanggaran etika penyiaran yang terdapat di tayangan sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* pada episode 497, 554, 669, 771, dan 802.

2. Untuk memahami faktor apa saja yang mempengaruhi pelanggaran etika penyiaran yang terdapat di tayangan sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* pada episode 497, 554, 669, 771, dan 802.

1.5. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kontribusi, yaitu sebagai berikut:

1.5.1. Kontribusi Akademis

Dari sisi intelektual dan pengetahuan akademis, maka penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan mahasiswa lainnya di bidang penyiaran khususnya dalam penelitian mengenai analisis isi kualitatif. Adanya teori yang ingin peneliti bahas yaitu teori pengarus isi media dan teori tanggung jawab sosial dalam penelitian ini, karena dengan teori pengaruh isi media memberikan sudut pandang yang lebih luas dan berimbang terkait faktor-faktor pengaruh isi media. Teori pendukung yang peneliti gunakan adalah teori tanggung jawab sosial yang mempunyai asumsi utama yaitu kebebasan namun di dalamnya mengandung tanggung jawab yang sepadan dan pers harus bertanggung jawab pada masyarakat dalam menjalankan fungsi-fungsi penting komunikasi massa.

1.5.2. Kontribusi Metodologis

Secara metodologis penelitian ini menggunakan analisis isi, penelitian ini dapat memberikan kontribusi tentang manfaat penggunaan metode analisis

isi dalam menelaah teks media khususnya tayangan sinetron. Metode yang digunakan ialah analisis isi kualitatif, dimana isi ini memiliki tujuan utama menjelaskan bentuk pelanggaran etika penyiaran terkait isi penayangan sinetron di televisi.

1.5.3. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi saran membangun bagi stasiun televisi ANTV dan *Production House* Tobali Putra Production bagaimana mengemas suatu tayangan yang baik dalam penerapan Pedoman Perilaku Penyiaran Standar Program Siaran (P3SPS), sehingga tidak ditemukan pelanggaran etika penyiaran dalam program tersebut demi tayangan yang baik dan mengedukasi kepada khalayak.

1.5.4. Kontribusi Sosial

Secara sosial penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada khalayak untuk dapat lebih memahami bentuk dan batasan etika dalam penyiaran khususnya tayangan sinetron yang menjadi tontonan favorit khalayak.

1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Kelemahan dalam penelitian ini terletak pada kemampuan peneliti dalam memaparkan hasil penelitian. Hal ini didasari atas penafsiran yang sama dari kelima episode yang diteliti dalam tayangan sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* tentang pelanggaran etika penyiaran bab 13 pasal 23 tentang pelarangan adegan

kekerasan dan bab 16 pasal 30 tentang pelarangan program siaran mistik, horor, dan supranatural.

Keterbatasan lainnya adalah pada wawancara mendalam dengan Ceppy Gober sutradara sinetron *Jodoh Wasiat Bapak*, sehingga peneliti hanya mampu melakukan wawancara dengan supervisi penulis naskah *Jodoh Wasiat Bapak* Moh Ridho Saiful Amin, sehingga konsekuensinya mempengaruhi keakuratan dari penelitian ini.

1.7. Sistematika Penulisan

Agar mudah dalam menyampaikan informasi dan pokok-pokok pikiran, peneliti menyusun skripsi ini secara sistematis yang dibagi dalam lima (5) bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis menerangkan pendahuluan yang akan peneliti teliti mulai dari latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, kelemahan dan keterbatasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan dijabarkan tentang paradigma konstruktivisme, komunikasi, penyiaran, komunikasi massa, televisi, etika, Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS), sinetron, teori pengaruh isi media (*hierarchy of influence*), dan teori tanggung jawab sosial.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang digunakan. Mencakup tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, jenis penelitian, pemilihan media, unit analisis dan unit pengamatan, pemilihan narasumber, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijabarkan tentang deskripsi dari subyek penelitian, hasil penelitian, faktor-faktor yang melatarbelakangi pelanggaran etika penyiaran pada sinetron Jodoh Wasiat Bapak, dan pembahasan serta relevansi penelitian dengan teori yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dijabarkan tentang kesimpulan dan saran-saran. Saran-saran tersebut terdiri dari saran akademis, saran metodologis, saran praktis, dan saran sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Adji, Oemar Seno. 2001. *Media Massa dan Hukum*. Jakarta: Erlangga.

Ahmadi, Abu. 2004. *Sosiologi*. Surabaya: Bina Ilmu.

Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Arifin, Eva. 2010. *Broadcasting: to be Broadcaster*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Azis, Irwan Jaya. 2007. *Perkembangan Berkelanjutan: Peran dan Kontribusi Emil Salim*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Baran, Stanley J. 2012. *Pengantar Komunikasi Massa (Terjemahan S. Rouli Manalu)*. Jakarta: Erlangga.

Bungin, Burhan. 2007. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Chawazi, Adami. 2001. *Sless Pidana, Teori-teori Pemidanaan dan Batas Berlakunya Hukum Pidana*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Christians, Clifford G. 2004. *Media Ethics: Cases and Moral Reasoning*. United State of America: Longman.

Croteau, David, William Hoynes and Stefania Millan. 2012. *Media/Society: Industries, Images, and Audiences, 4th Edition*. London: Sage Publications.

Day, Louis Alvin. 2006. *Ethics in Media Communications: Cases and Controversies, 5th Edition*. California: Wadsworth Pub.

Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Televisi Siaran: Teori dan Praktik*. Bandung: Mandar Maju.

_____. 2007. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Isi Media*. Yogyakarta: LKIS.

Haryatmoko. 2007. *Etika Komunikasi: Manipulasi Media, Kekerasan, dan Pornografi*. Yogyakarta: Kanisius.

Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.

Kuswandi, Wawan. 2002. *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi*, Jakarta: Rineka Cipta.

Labib, Muh. 2002. *Potret Sinetron Indonesia: Antara Realitas Virtual dan Realitas Sosial*. Jakarta: Mandar Utama Tiga Books.

McQuail, Denis. 2011. *McQuail's Mass Communication Theory (Buku 2), Edisi 6*. Jakarta: Salemba Humanika.

Masduki. 2004. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Populer.

Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.

Muda, Deddy Iskandar. 2003. *Jurnalistik Televisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Rivers, William L., Wilbur Schramm and Christians G. Clifford. 2017. *Responsibility in Mass Communications 3rd Edition*. New York: Harper & Row.
- Romli, Asep Syamsul M. 2014. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Salim, Agus. 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial: Pemikiran Norman K. Denzin & Egon Guba, dan Penerapannya*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Saraswati, Rika. 2006. *Perempuan dan Penyelesaian Kekerasan dalam Rumah Tangga*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Schramm, Wilbur and William E. Porter. 2002. *Men, Women, Messages and Media: Understanding Human Communication*. New York: Harper and Row.
- Setyobudi, Ciptono. 2006. *Teknologi Broadcasting TV*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Severin, Werner J. dan James W. Tankard, Jr. 2001. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa (Edisi Kelima)*. Jakarta: Kencana.

Siebert, Fred S., Theodore Peterson dan Wilbur Schramm. 2006. *Empat Teori Pers*. Jakarta: Intermasa.

Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Straubhaar, Joseph & LaRose, Robert. 2004. *Media Now: Communications Media in the Information Age*. United State of Ametica: Wadsworth Group.

Sutisno, P. C. S. 2001. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*. Jakarta: Grasindo.

Tafsir, Ahmad. 2004. *Filsafat Ilmu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tubbs, Stewart L. dan Sylvia Moss. 2001. *Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi (Editor Deddy Mulyana)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wahyudi, JB. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wardhana, Veven Sp. 2004. *Kapitalisme Televisi dan Strategi Budaya Massa*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Windhu, I. Marsana. 2001. *Kekuasaan dan Kekerasan Menurut Johan Galtung*. Yogyakarta: Kanisius.

Jurnal:

Maryani, Titik dan Unti Ludigdo. 2001. *Jurnal TEMA Volume 2: Survei atas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan*. Malang: Universitas Brawijaya.

Qohar, Adnan. 2012. *Jurnal Pengertian Etika dan Profesi Hukum*. Jombang: WKPA.

Reese, Stephen D. 2007. *Journalism Research and The Hierarchy of Influences Model: A Global Perspective*. Brazil: Brazilian Journalism Research.

Saini, KM. 2005. *Imperialisme Kebudayaan: Apa, Bagaimana dan Budaya Tanding*. Bandung: Seminar Memperingati 50 tahun Konferensi Asia Afrika.

Internet:

Instagram @rating_tv, Diakses pada hari Kamis tanggal 15 November 2017, Pukul 22:27.

Rumaru, Shulhan. 2010. *Silet melanggar Tanggung Jawab Pers*. <http://media.kompasiana.com/mainstream-media/2010/11/08/silet-melanggar-tanggung-jawab-pers-317800.html>. Diakses pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018, Pukul 00:27.

<http://www.artikata.com/arti-361395-kecenderungan.html>. Diakses pada hari Rabu tanggal 12 Desember 2018. Pukul 15:06.

<http://www.artikata.com/arti-98491-isi.html>. Diakses pada hari Rabu tanggal 12 Desember 2018. Pukul 15:07.

Sumber Lain:

Skripsi

Darmadi, Aji. 2014. *Penerapan Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS) tahun 2012 Pasal 35 Tentang Pewawancara dalam Program Apa Kabar Indonesia Malam di TV One*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Fitria, Afini Nur. 2014. *Analisis Wacana Pelanggaran Penyiaran Khazanah Trans 7 Pada Pemberitaan Republika Online*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Herawati, Erni. 2015. *Etika dan Fungsi Media dalam Tayangan Televisi: Studi pada Program Acara Yuk Keep Smile di Trans TV*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.

Prihandini, Sulistami. 2008. *Representasi Jilbab dalam Konsep Kecantikan Islami di Situs Internet (Studi Analisis Framing pada Situs www.myquran.org)*. Depok: Universitas Indonesia.

Silviani, Arbian. 2013. *Pelanggaran Etika dalam Iklan (Studi Deskriptif Iklan Pengobatan Alternatif pada SKH Merapi dan SKH Meteor Periode Mei-Juni 2013)*. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Utami, Regina Eghyta. 2016. *Analisis Isi Pelanggaran Etika Penyiaran pada Tayangan Program Acara Pesbukers ANTV (Episode September-Oktober 2015)*. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Buku Perundang-undangan

- 1) UUD 1945 Hasil Amandemen
- 2) UU 40 tahun 1999 tentang Pers
- 3) UU 32 tahun 2002 tentang Penyiaran

